

ABSTRAK

Dinda Aryati. NIM: 3161131016. Analisis Kerajinan Kulit Kerang Di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) proses pembuatan kerajinan kulit kerang, (2) bentuk-bentuk hiasan rumah tangga kerajinan kulit kerang, (3) dampak kerajinan kulit kerang terhadap sosial ekonomi di Kelurahan Perjuangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin/pengusaha kerajinan kulit kerang di Kelurahan Perjuangan yang berjumlah 35 orang dan sekaligus dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yaitu komunikasi langsung, kemudian data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses pembuatan kerajinan kulit kerang dilakukan dengan 3 tahap meliputi tahap perencanaan yakni menyiapkan bahan baku (kulit kerang kerang yang sudah dibersihkan) bahan penolong dari toko (rumput-rumputan, batang dan daun-daunan, triplek, busa, tali rami, kaca) bahan penolong dari barang bekas (tempat pop mie dan tempat tisu), dan alat yang digunakan (Pisau, Gunting, cat, lem tembak, kuas, pilox, cat, vernis), tahap pembentukan yakni membentuk dan menggabungkan bahan baku dan bahan penolong untuk membuat hiasan kerajinan kulit kerang, dan tahap akhir yakni memberikan hiasan yang menarik pada setiap produk (vernisi, pilox dan cat), (2) Bentuk-bentuk yang dihasilkan pengrajin/pengusaha ada 20 bentuk diantaranya (bentuk tempat tisu, bentuk bunga mawar, bentuk tepak sirih, bentuk tampah, dan bentuk alas teko.) (3) Dampak kerajinan kulit kerang terhadap sosial ekonomi yakni dapat meningkatkan pendidikan anak pengrajin hingga Perguruan Tinggi (PT), 62,86% pengrajin/pengusaha dapat menyerap tenaga kerja keluarga dan 37,14% pengrajin/pengusaha dapat menyerap tenaga kerja pengangguran, pendapatan pengrajin/pengusaha bila dikaitkan dengan UMK Tanjung Balai 2020 (Rp.2.822.425) maka sebagian besar 62,85% pengrajin/pengusaha dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan 37,05% pengrajin/pengusaha belum dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung.